

Keringat di Desa Godo: Kisah Haru Kolaborasi TNI–Polri dan Warga Bangun Harapan Baru

Agung widodo - PATI.WARTAWAN.ORG

Apr 30, 2026 - 14:49



Kebersamaan erat antara TNI, Polri, dan masyarakat dalam program TMMD Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati di Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kamis (30/4/2026).

PATI- Di tengah terik matahari dan medan yang menantang, semangat pengabdian Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati tetap menyala. Namun, di balik aktivitas pembangunan yang berlangsung di Desa Godo,

Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kamis (30/4/2026).
Tersimpan cerita kemanusiaan yang menguatkan: kebersamaan erat antara TNI, Polri, dan masyarakat.

Sejak pagi hari, prajurit TNI bersama personel Polri dan warga terlihat bahu-membahu menyelesaikan berbagai sasaran pembangunan. Tanpa sekat, mereka bekerja dalam ritme yang sama mengangkat material, meratakan tanah, hingga memperbaiki akses jalan desa yang selama ini menjadi urat nadi aktivitas warga.

Di sela kesibukan, momen sederhana seperti makan bersama di pinggir lokasi proyek menjadi potret nyata keharmonisan yang terbangun. Canda dan tawa yang mengalir di antara mereka bukan sekadar pengisi waktu, melainkan penguat solidaritas di tengah kerja keras.

Salah satu warga, Susanto, mengaku merasakan langsung dampak positif dari program tersebut. Jalan desa yang sebelumnya rusak kini mulai diperbaiki dan memberikan kemudahan bagi aktivitas sehari-hari, terutama dalam mendistribusikan hasil pertanian.

“Dulu jalan ini sulit dilalui, apalagi saat hujan. Sekarang sudah mulai diperbaiki, kami sangat terbantu. Terima kasih untuk TNI dan Polri yang sudah peduli dengan kondisi desa kami,” ujarnya.



Sementara itu, Dansatgas TMMD Reguler ke-128, Letkol Arm Timotius Yogi, menegaskan bahwa kekuatan utama program TMMD terletak pada sinergi semua pihak. Menurutnya, keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan setiap pembangunan yang dilakukan.

“Kemanunggalan TNI, Polri, dan rakyat bukan sekadar slogan. Ini nyata terlihat di

lapangan, bagaimana kita bekerja bersama untuk kepentingan masyarakat,” tegasnya.

Program TMMD di Desa Godo tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian sosial. Setiap tetes keringat yang jatuh menjadi simbol dedikasi, sementara setiap interaksi yang terjalin menghadirkan kehangatan yang sulit dilupakan.

Lebih dari sekadar hasil fisik, TMMD meninggalkan jejak emosional yang mendalam. Kisah-kisah haru yang lahir dari kebersamaan ini menjadi bukti bahwa gotong royong dan kepedulian masih menjadi fondasi kuat dalam membangun masa depan bangsa.

(Agung)